

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah yang muncul dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain menurut Sukmadinata (2010:52), metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Berdasarkan pada pengertian tersebut, pada penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif.

Sehubungan dengan pernyataan diatas, Nasution (1988:3) mengemukakan bahwa “Penelitian Kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha untuk memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analitik. Maksudnya dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara sistematis dan akurat tentang kesenian Group Calung Gending Sari. Deskriptif analitik digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data, dan menafsirkan data. Dalam hal ini M. Nazir (2005:89) berpandangan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Kemudian beliau juga mengungkapkan studi analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan”.

Dengan demikian, metode ini dilakukan secara insentif, terinci dan mendalam terhadap Kesenian Calung Group Gending Sari. Metode ini digunakan untuk menggali berbagai data yang dibutuhkan antara lain ialah pertunjukkan Kesenian Calung group Gending Sari serta komposisi musik

calung group Gending Sari dan memecahkan semua permasalahan yang ada pada proses penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kesenian Calung Group Gending Sari yaitu di jalan Bunut Kertayasa RT/RW 08/05 No. 21 Kampung Poponcol Kaler. Bertempat di Kelurahan Karawang Kulon Kecamatan Karawang Barat Kabupaten karawang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menggali dan mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan penelitian. Cara-cara yang digunakan dalam menghimpun berbagai data yang dilakukan tersebut, biasanya dirancang dan disusun dengan baik, sehingga benar-benar tepat dan baik, sesuai dengan yang diinginkan. Namun demikian, keberhasilan suatu penelitian itu pun sangat bergantung pula kepada instrument yang digunakan, yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian ini, salah satu instrument pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan tindakan observasi ke lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Anasari (1989:52) bahwa “observasi adalah bertujuan untuk mencari mengumpulkan data atau fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan alat-alat pengamatan indra, dalam mencatat fakta teknik tertentu. Dalam hal ini observasi bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan secara langsung.

Peneliti datang ke lokasi secara langsung untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Adapun observasi dilakukan pada tanggal 16 Maret 2013 disesi latihan, objek yang diobservasi adalah kegiatan kesenian Calung group

Gending Sari dikediaman Bapak Nana selaku Pimpinan Kesenian Calung group Gending Sari yaitu, di jalan Bunut Kertayasa RT/RW 08/05 No. 21 Kampung Poponcol Kaler. Kelurahan Karawang Kulon Kecamatan Karawang Barat Kabupaten karawang. Peneliti merasa perlu mengobservasi agar mendapat data awal untuk memulai suatu penelitian.

2. Wawancara

Selain kegiatan observasi dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara menurut (Esterberg, 2002:231). “wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Hal ini sejalan dengan dikemukakan oleh S. Nasution (1988:73), bahwa “Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain”.

Wawancara bertujuan untuk mngumpulkan data pendukung mengenai masalah yang diteliti. Untuk melengkapi penulisan, pembahasan hasil penelitian sebagai bahan acuan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini, memiliki dua cara yaitu terencana dan tidak terencana. Secara langsung untuk memperoleh data dari informan yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis temukan dalam objek yang akan diteliti atau narasumber yang dapat mewakilinya untuk melengkapi data-data yang telah ada. Informasi tersebut dapat diperoleh dari objek tertentu atau dari masyarakat yang bersangkutan. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi serta sebagaimana subjek penelitian memandang sesuatu menurut persepektif, pengalaman atau perasaan dan realita kehidupan masa kini. Instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan berpegang pedoman wawancara yang telah di siapkan sebelumnya.

Orang yang diwawancarai peneliti adalah 1. Pimpinan Kesenian Group Calung Gending Sari yaitu Bapak Nana 2. Para Pemain Group Calung Gending Sari, Bapak Darman Selaku pencetus Group Calung Gending Sari yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret dan 20, 21, 22 dan 23 Mei 2013.

3. Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Buku utama yaitu buku Seni Pertunjukkan karangan Edi Sedyawati yang diambil mengenai apa saja yang ada di dalam seni pertunjukkan dan buku kedua adalah Buku Komposisi Musik 1 karangan Dodi M. Kholid, S.Pd., M.Sn. yang diambil dari buku ini mengenai apa saja yang berkaitan dalam komposisi musik.

Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari lapangan dan hasil wawancara.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama dan sangat bermanfaat. Seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata (2010:221), yaitu “Studi *documenter (documenter study)* merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis berupa lagu-lagu dan dokumen video dokumenter yaitu video berupa video CD pementasan calung group Gending Sari”.

Pertunjukan kesenian Group Calung Gending Sari ini di dokumentasikan dengan foto dan video. Semua data yang di dapat, dipergunakan untuk

keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah kamera digital yang dipergunakan dari bulan Oktober 2013.

Dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian ialah diantaranya, mengambil gambar para pemain kesenian Calung Group Gending Sari dan video digunakan peneliti pada saat observasi untuk merekam pertunjukan kesenian Calung. Hasil video digunakan untuk proses penelitian. Dari semua data yang di dapat dipergunakan untuk keterangan nyata dan diolah menjadi suatu karya ilmiah.

D. Teknik Pengolahan Data

Data harus bermakna jika ditafsirkan pada konteksnya. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur perlu dianalisis secara akurat dan selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Moeloeng (2001:90) mengatakan bahwa abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data setelah semua data terkumpul seperti, catatan rekaman audio video dan gambar-gambar dan selanjutnya dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

1. Mengelompokan dan mengumpulkan data-data berdasarkan jenis data dan hasil penelitian yaitu: 1) Data Pertunjukkan Kesenian calung group Gending Sari; 2) Komposisi Musik calung group Gending Sari.
2. Melakukan penyesuaian dan perbandingan antara hasil data kesenian Calung group Gending Sari dan komposisi musiknya yang didapat dari

lapangan dengan literatur yang diperoleh sebagai bahan kesimpulan penelitian.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan Pertunjukkan calung group Gending Sari dan komposisi musik calung Group Gending Sari dari pengolahan data dalam bentuk laporan dan tulisan.

E. Prosedur Pengolahan Data

Di dalam penelitian kualitatif, suatu proses pengolahan data dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Artinya peneliti harus mampu melihat suatu gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif itu permasalahan belum jelas. Maka perlu dilakukan studi pendahuluan terlebih dahulu. Studi pendahuluan berfungsi untuk membantu peneliti mendapatkan fokus permasalahannya. Sebuah prosedur penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahap-tahap penelitian yang di paparkan oleh Moelong (2012:288) sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam suatu penelitian. Sampai pada akhirnya peneliti memilih satuan unit dari bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus masalah penelitian serta data-data yang dianggap penting dan akhirnya membuang data-data yang tidak diperlukan. Data-data yang diambil ialah data mengenai proses penyajian seni calung group Gending Sari, serta komposisi calung group Gending Sari.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lainnya serta pendokumentasian dan pengamatan yang lebih dalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data

untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan ataupun dari rekaman yang sudah di reduksi, kemudian data di sajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan itu dikelompokkan menjadi suatu kelompok-kelompok data yang akan disimpulkan pada tahap berikutnya.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tentang struktur, proses penyajian calung, komposisi kesenian calung. Tetapi mungkin juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Setelah peneliti menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti dapat mempelajari dan memahami data-data dari hasil penelitiannya.

F. Langkah-langkah penelitian

Rancangan penggarapan dalam penelitian ini mencakup empat bagian yakni; tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah yang di tempuh dalam tahapan persiapan meliputi:

- a. Mengajukan usulan judul penelitian
- b. Melaksanakan studi literatur
- c. Menyusun rencana penelitian

2. Tahap pengumpulan data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah:

- a. Meneliti proses pertunjukkan kesenian calung group Gending Sari, Komposisi pada Group Calung tersebut termasuk; lagu – lagu, fungsi instrument calung, dan cara penyajiannya.

